



INTISARI

Pembangunan merupakan proses multidimensi dari suatu masyarakat dalam mencapai kehidupan yang lebih baik yang seringkali pembangunan tersebut hanya mengejar pertumbuhan tanpa memperhatikan pemerataan. Upaya pemerataan pembangunan dilakukan dengan menggalakkan pembangunan daerah. Pembangunan daerah selain diarahkan untuk meningkatkan peran serta aktif masyarakat, juga diarahkan untuk meningkatkan pendayagunaan potensi daerah secara optimal dan terpadu. Untuk itu, pemerintah daerah harus meningkatkan usaha pendayagunaan potensi yang dimiliki oleh daerah tersebut terutama potensi sumber daya alamnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya kontribusi subsektor perkebunan dan melihat hubungan subsektor perkebunan dengan sektor lainnya serta menelaah sektor unggulan yang menentukan pertumbuhan ekonomi daerah. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer diolah dari hasil wawancara dan kuesioner kepada petani sawit plasma, perusahaan inti serta pejabat Dinas Perkebunan yang langsung berkaitan dengan pengelolaan perkebunan. Data sekunder diperoleh dari Kantor BPS, Dinas Perkebunan, PT SDK II Solam Raya.

Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa subsektor perkebunan memiliki kontribusi yang cukup besar dan terus meningkat, serta prospektif. Menyikapi kondisi yang akan terjadi di masa mendatang, dengan berlakunya UU No. 32 Tahun 2004 yang membuat besarnya kewenangan daerah kabupaten, seiring dengan itu akan semakin besar pula peranan masyarakat dan swasta untuk berperan serta dalam proses pembangunan di daerah. Untuk itu harus diketahui potensi yang dimiliki oleh daerah dalam upaya mencapai pertumbuhan ekonomi yang tinggi melalui sektor-sektor ekonomi, di samping itu juga harus memperhatikan pemerataan serta dampak yang ditimbulkan terhadap lingkungan.



ABSTRACT

Development is multidimensional process of a society to gain a better life that it often tries to catch up the growth without paying attention to even distribution. The effort to the even distribution development was done by improving local development. Local development was not steered up to improve society's active participation only but also to improve the use of local potential optimally. Thus, the local government has to increase the effort of using its potential efficiently, especially its natural resources potential.

This research aim to find out how big is the contribution of plantation subsector and observe the relation between plantation and other sectors and also analyze the superior sector that determine it. Primary and secondary data were used. Primary data were gathered by questionnaire sent to farmers, companies, and palm-related officers of Dinas Perkebunan. Secondary type were taken from BPS, Dinas Perkebunan, PT SDK II Solam Raya.

The results of this research shows that plantation subsector has a big enough contribution and a continous improvement to the development, and prospective. Reacting to the future condition, by the validity of UU No. 32,2004, that makes a great authority to regency, there are greater roles to the people and private roles to participate in local development. It is a must to recognize the local potential to gain a high economical growth through economical sectors and to consider the even distribution and its impact to the environment.